

Pelatihan Video Shooting & Editing Untuk Santri Muda Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani

Parlindungan Ravelino*¹, R.A Rizka Qori Yuliani Putri²

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning,

²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: parlindunganr@unilak.ac.id

Abstract

Religious education is the foundation for every human being. Islamic education is not only a complementary science, but it should be a basic science in living the life of Muslims and Muslim women. Some people on their own initiative and together with their groups feel the lack of religious knowledge in formal schools. Therefore, the emergence of Islamic Boarding Schools and Tahfidz Houses, especially in Pekanbaru, can become Al-Qur'an Educational Institutions and Islamic Da'wah / Study Institutions for the community, especially for early childhood. Tahfizhul Qur'an Islamic Boarding School Tajul Qurani is a boarding school to practice reading the Qur'an and Da'wah / Islamic Studies, initially only accepting female students, but with more and more enthusiasts who want to learn, partners also open classes for boys. Partners want to expand the symbols of Learning to read the Qur'an and Islamic Studies more broadly, namely through the YouTube channel. Partners have a lack of knowledge about how to document with video-shooting & editing media as well as effective ways to upload videos to YouTube. The target to be achieved is for partners to understand how to video-shooting & editing which will later be published through the partner's YouTube channel, and the outputs to be achieved are community learning services, reports and scientific articles (journals)

Keywords: Training, Video, Editing, Islamic Boarding School, Al-Qur'an

Abstrak

Pendidikan Agama adalah pondasi untuk setiap umat manusia. Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebagai ilmu pelengkap saja, tetapi sudah seharusnya menjadi ilmu dasar dalam menjalani kehidupan muslim dan muslimah. Beberapa orang dengan inisiatif sendiri dan Bersama-sama kelompoknya merasakan kurangnya ilmu agama di sekolah formal. Maka dari itu, munculnya Pondok Pesantren dan Rumah Tahfidz khususnya di Pekanbaru dapat menjadi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an dan Lembaga Dakwah / Kajian Islam bagi masyarakat, khususnya untuk anak usia dini. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani adalah pondok pesantren untuk melatih membaca Al-Qur'an dan Dakwah / Kajian Islam, awalnya hanya menerima santri perempuan saja, tetapi dengan semakin banyaknya peminat yang ingin belajar, mitra membuka juga kelas untuk Laki-laki. Mitra ingin meluaskan syi'ar Pembelajaran membaca Al-Qur'an dan Kajian Islami dengan lebih luas lagi, yaitu melalui kanal YouTube. Mitra memiliki kendala kurangnya pengetahuan tentang cara dokumentasi dengan media videoshooting & editing serta cara yang efektif untuk mengunggah video ke YouTube. Target yang ingin dicapai adalah mitra paham cara video-shooting & editing yang nantinya akan dipublikasikan lewat kanal YouTube milik mitra, dan luaran yang ingin dicapai adalah jasa pembelajaran masyarakat, laporan dan artikel ilmiah (jurnal)

Kata kunci: Pelatihan, Video, Sunting, Pondok Pesantren, Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Sebuah Pondok Pesantren mempunyai visi untuk melakukan pembelajaran Al-Qur'an dan Kajian Islami. Selain pengajaran, mereka juga membangun lingkungan yang islami. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani melalui Yayasan Tazkiyatun Nufu sudah berdiri sejak 2018. Ustazah Masyithoh dan suami membuka PPTQ ini berdua khusus untuk santriwati. Santriwati diwajibkan mondok dan melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an setiap hari mulai dari bangun sampai tidur. Awal buka pondok, mereka baru mempunyai 10 santriwati, 1 kavling rumah untuk pondok dan tidak ada grup pengajian lain. Sekarang, di tahun 2022 mereka sudah mempunyai 44 santriwati yang mondok, sudah memiliki 4 kavling tanah sebagai rumah dan pondok, sudah memiliki anak-anak pengajian maghrib sampai siya sebanyak 250 orang dan punya 1 kelas Tahsin untuk ibu-ibu di sekitar pondok.

Bisa dibbilang, PPTQ ini tidak hanya berhasil mengajar Al-Qur'an dan Kajian Islami, tapi juga berhasil membuat komunitas dan kelompok yang lebih islami.

Setelah melalui perjalanan kegiatan mereka, mitra merasa perlu untuk lebih memberikan pembelajaran Al-Qur'an dan Kajian Islami secara lebih luas. Karena pada satu sisi, tetap ingin menambah murid, tapi tempat masih belum memadai. PPTQ juga ingin menyebarkan syiar islami tapi terbatas dengan tempat. Kebutuhan Mitra untuk menyebarluaskan pembelajaran Al-Qur'an dan Kajian Islami terbentur dengan jarak dan waktu. Ustazah Masyitoh terbatas waktu untuk mengajar ke luar, tapi beliau merasa ini penting. Hal ini membuat beliau membutuhkan bantuan dalam penyebaran pembelajaran Al-Qur'an dan Kajian Islami lebih luas melalui *online*. Tapi PPTQ mempunyai kendala di peralatan dan belum mempunyai tenaga ahli yang mempunyai skill *Video Shooting & Editing*.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan mitra yaitu Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani yang beralamat Jl. Gurindam XII, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28265.

Langkah awal adalah dengan pihak pondok pesantren berdiskusi dan menjalin kerjasama atas permintaan mitra serta dilanjutkan dengan penandatanganan surat kesediaan sebagai mitra. Kemudian dilanjutkan dengan mitra mengirimkan 2 (dua) satrinya untuk mengikuti workshop

Sistem workshop dilaksanakan secara tatap muka di Studio 4 Prodi Arsitektur Universitas Lancang Kuning. Waktu pelaksanaan setiap hari Jumat jam 16.00-17.30 WIB dengan total 4 (empat) kali pertemuan dan 1 (satu) kali pertemuan langsung di lokasi mitra (Pondok Pesantren).

Penilaian dilakukan terhadap praktik peserta selama workshop. Evaluasi yang Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah metode diskusi dan praktek. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu:

- a. Tahapan Perencanaan
- b. Tahapan Persiapan
- c. Tahapan Pelaksanaan
- d. Tahapan Evaluasi

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan aktif sebagai peserta mengikuti kegiatan workshop dengan langsung dan aktif sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Penilaian dilakukan terhadap praktik peserta selama workshop. Evaluasi yang dilaksanakan meliputi :

- a. Penilaian pendahuluan (*pre-test*), yang dilaksanakan sebagai indikator pengukur pengetahuan peserta terhadap topik yang akan disampaikan sebelum dilakukan workshop.
- b. Penilaian akhir (*post-test*), yang dilaksanakan sebagai indikator terhadap peningkatan pengetahuan peserta terhadap topik yang akan disampaikan setelah dilakukan workshop.

Penilaian tersebut digunakan untuk membandingkan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah workshop yang diberikan. Jika setelah workshop dilaksanakan dan peserta mendapatkan nilai yang meningkat dari sebelumnya, maka workshop bisa dikatakan berhasil. Penilaian menggunakan kuisioner *pre-test* dan *post-test*.

Keberlanjutan program yang direncanakan adalah mengadakan pendampingan berkala kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan Pengabdian

Workshop Pelatihan *Video Shooting & Editing* Untuk Santri Muda Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani secara tatap muka di Studio 4 Prodi Arsitektur Universitas Lancang Kuning. Waktu pelaksanaan setiap hari Jumat jam 16.00-17.30 WIB dengan total 4 (empat) kali pertemuan dan 1 (satu) kali pertemuan langsung di lokasi mitra (Pondok Pesantren).

Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari 4 (empat) tahapan, adapun tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

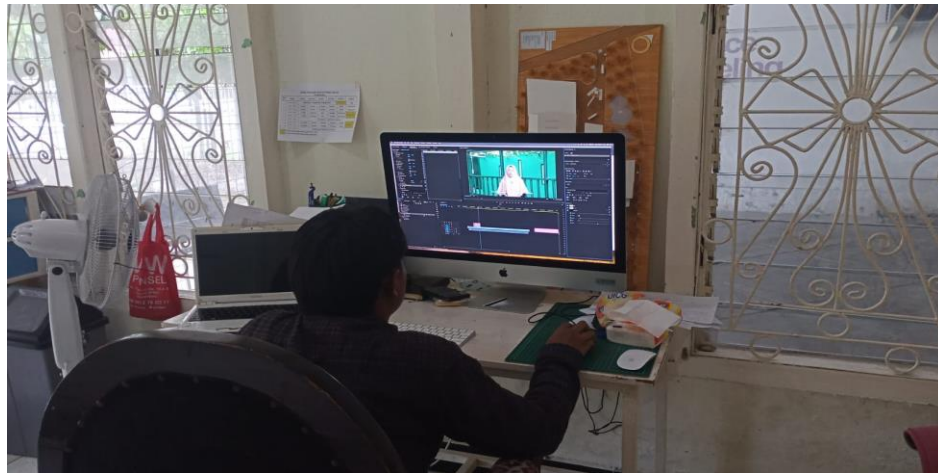
- a. Tahapan Perencanaan, pada tahapan perencanaan dilaksanakan dengan berkomunikasi dengan Ustadzah Masyitoh, membahas tentang kebutuhan mitra dalam kemampuan *video shooting* dan *video editing* untuk membuka *channel youtube* Pondok Pesantren.
- b. Tahapan Persiapan, pada tahapan ini dilakukan persiapan dokumen administrasi, penandatanganan surat kesediaan sebagai mitra serta penentuan tanggal dan lokasi pelaksanaan workshop Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam tahap persiapan ini diperoleh nama peserta workshop yaitu Fajri dan Randy dimana, mereka merupakan santri di Pondok Pesantren. Pre-test dan Post-test dilakukan secara lisan dan dilakukan penilaian secara praktik.
- c. Tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dilakukan pembagian menjadi 4 sesi yang dilaksanakan perminggunya setiap hari Jumat.
 - 1) Sesi Pertama
Materi : Perkenalan peralatan video shooting dan video editing.
 - 2) Sesi Kedua
Materi : Perkenalan dan praktik penggunaan kamera dan handycam.
 - 3) Sesi Ketiga
Materi : Pratik pengambilan gambar dan video dengan metode single shoot.
 - 4) Sesi Keempat
Materi : Praktik pengambilan *video* di Pondok Pesantren



Gambar 1 Proses Pengambilan Video di Pondok Pesantren

- 5) Sesi Kelima

Materi : Belajar *editing* lalu mengunggah ke *youtube*.



Gambar 2 Proses Sunting Video

- d. Tahap Evaluasi, pada tahap ini akan diamati peningkatan pengetahuan santri sejauh apa perkembangan dari sebelum workshop.

Tabel 1 Nilai Pre-Test

NO	NAMA	Skill					Total
		Pengetahuan Umum	Photography	Videography	Editing	Youtube	
1	Fajri	15	15	5	5	5	45
2	Randy	10	5	0	5	5	25

Tabel 2 Nilai Post-Test

NO	NAMA	Skill					Total
		Pengetahuan Umum	Photography	Videography	Editing	Youtube	
1	Fajri	20	20	15	10	20	85
2	Randy	15	15	15	10	10	65

Dari hasil evaluasi berdasarkan nilai pre-test dan post-test, terdapat peningkatan nilai keterampilan peserta workshop sebesar 53% terhadap Fajri dan 38,5% terhadap Randy.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari Workshop Pelatihan *Video Shooting & Editing* Untuk Santri Muda Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani adalah dari hasil evaluasi berdasarkan nilai pre-test dan post-test, terdapat peningkatan nilai keterampilan peserta workshop dengan rincian :

- a. Saat *Pre-test* Fajri mendapatkan nilai 45 dan Randy mendapatkan nilai 25
- b. Saat *Post-Test* Fajri mendapatkan nilai 85 dan Randy mendapatkan nilai 65
- c. Peningkatan kemampuan Fajri sebesar 53% dan Randy sebesar 38,5 %

sehingga dapat dikatakan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dan mampu memahami materi Workshop Pelatihan *Video Shooting & Editing* Untuk Santri Muda Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani.

Mengingat Workshop Pelatihan *Video Shooting & Editing* Untuk Santri Muda Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani, adalah agar kegiatan pelatihan di masa yang akan datang dapat dilaksanakan selama beberapa hari untuk lebih memperdalam pemahaman peserta tentang topik yang disampaikan. Selain itu juga disarankan untuk tetap dilakukan pendampingan sampai bisa mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonafix, D.N. (2011). Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. Jurnal online Humaniora Vol.2. No. 1 April 2011.
- Sugihartini, N., Agustini.K., & Pradnyana.I.M. (2017) Pelatihan Video Editing Tingkat Smk Se-Kota Singaraja.Widya Laksana. Vol 6(2)
- Sunardi. D., Sahputra.E., & Hidayah. A.K. (2011). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sma Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu JPMT, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1 (1)
- Widada, S., Widya Tama, A. K., & Purnama, M. R. (2019). Teknik Dasar Menggunakan Videografi Di Dunia Broadcasting. CICES, 5(1), 74–81. <https://doi.org/10.33050/cices.v5i1.572>
- Yana. E., & Hansen. H (2021). Pelatihan Fotografi Dan Videografi Secara Virtual Dalam Peningkatan Kemampuan Diri Pada Pandemic Covid-19. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan Vol. 5 (1)